

Pembentukan Kampung Arab Sebagai Upaya Memasyarakatkan Bahasa Arab

Maman Dzul Iman

Dosen Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: mamandz.iman@gmail.com

Maman Rusman

Dosen Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: mamanrusman@syekhnurjati.ac.id

Anas Azhar Nasim

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: anasazharnasimmm@mail.syekhnurjati.ac.id

Diterima: 30 September 2022

Publish: 16 Desember 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Memasyarakatkan Bahasa Arab dalam bingkai "Kampung Arab" di lingkungan warga desa Sindangjawan kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon dan Menyadarkan masyarakat bahwa Bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari dan difahami secara mendalam baik dalam konteks sebagai bahasa Agama atau sebagai bahasa ilmu pengetahuan melalui kegiatan seminar. Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan atau action reseach yakni berbaur dengan masyarakat untuk mengetahui masalah dan aspirasi masyarakat. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini melalui seminar kebahasaaraban untuk pembentukan Kampung Arab dan melakukan pendampingan yang komunikatif agar Kampung Arab tetap eksis. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah semua warga sekitaran Desa Sindangjawa yang berminat tanpa dibatasi usia. Setelah kegiatan seminar berlangsung dilanjutkan dengan FGD hasil seminar tentang Pembentukan Kampung Arab Sebagai Upaya Memasyarakatkan Bahasa Arab di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon." Masyarakat sudah sepakat untuk melanjutkan kegiatan memasyarakatkan Bahasa Arab dalam wadah "Kampung Arab. Hal ini menunjukkan timbulnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya Bahasa Arab.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan , Kampung Arab, Memasyarakatkan Bahasa Arab

Abstrac

The purpose of this research is to promote Arabic in the "Kampung Arab" frame in the Sindangjawan village, Dukupuntang sub-district, Cirebon district and to make the public aware that Arabic is very important to be studied and understood in depth either in the context of a religious language or as a language of science through seminar activities. This research uses action research, namely mingling with the community to find out the problems and aspirations of the community. The collection method used in this research is through Arabic language seminars

for the establishment of Arab Villages and providing communicative assistance so that Arab Villages can still exist. The targets in this study were all residents around Sindangjawa Village who were interested without being limited by age. After the seminar took place, it was continued with the FGD of the results of the seminar on the Formation of Arab Villages as an Effort to Promote Arabic Language in Sindangjawa Village, Dukuhpuntang Subdistrict, Cirebon Regency." The community has agreed to continue the activities of promoting Arabic in the "Arab Village. This shows the emergence of public awareness of the importance of Arabic.

Keywords: Action Research, Arab Village, Promoting Arabic

Pendahuluan

Pada hakikatnya, sejarah manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan. Sejak penciptaan Adam sebagai manusia pertama, Allah swt. telah menginformasikan bahwa Adam diajarkan berbagai hal termasuk berbagai nama-nama benda. (Munir Yusuf, 2018)

Pendidikan akan selalu relevan untuk dibicarakan selama kehidupan manusia berlangsung di muka bumi ini, karena manusia tidak akan pernah terlepas dari pendidikan. Dalam hal ini, menurut Soelaiman Joesoef dan Slamet Santoso (1979: 9), para tokoh pendidikan menyatakan bahwa pendidikan memiliki prinsip "*long life education*" (pendidikan berlangsung seumur hidup). Prinsip ini pertama kali diperkenalkan oleh Paul Lengrand melalui karyanya yang berjudul: "*An Introduction to Life Education*". Sedangkan ajaran Islam menyatakan:

اطلبوا العلم من المهد إلى اللحد

"Tuntutlah ilmu sejak dalam buaian ibu sampai masuk lubang kubur".

Berdasarkan prinsip pendidikan di atas maka pelaksanaan pendidikan tidak bisa hanya dilaksanakan di lembaga formal *an-sich* tapi bisa juga diselenggarakan secara non formal dan informal. Maka pembentukan Kampung Arab merupakan salah satu upaya untuk melaksanakan program pendidikan dalam bentuk non formal. Bahasa Arab dalam dunia pendidikan, terutama pada institusi-institusi pendidikan yang dibina oleh Kementerian Agama RI memiliki peranan yang sangat urgen bahkan menjadi ciri khas pada lembaga-lembaga tersebut. Begitu juga pada lembaga pendidikan non formal, sebut saja misalnya pesantren, peran bahasa Arab tidak hanya menjadi ciri khas tetapi menjadi

jantungnya atau induknya ilmu-ilmu keagamaan (Islam) yang diajarkan pada lembaga tersebut karena sumber-sumber yang menjadi rujukannya berbahasa Arab.

Dari sisi proses pembelajarannya, banyak metode, strategi, pendekatan, dan media pembelajaran bahasa Arab yang dipergunakan, dikembangkan dan dianggap sebagai cara yang paling memadai dan modern. Sebuah metode pembelajaran bahasa disebut modern antara lain jika metode pembelajaran bahasa berorientasi pada tujuan bahasa sebagai alat. Artinya, bahasa Arab dipandang sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern, sehingga inti belajar bahasa Arab adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan mampu memahami ucapan dan ungkapan dalam bahasa Arab. Banyak sekali teori dan metode pembelajaran bahasa yang digunakan, antara lain pada era sekarang adalah digunakannya metode langsung (*tariqah al-mubasysyarah*). (Al-dahlawi, n.d.)

Desa Sindangjawa yang berada di wilayah kecamatan Dukuhpuntang kabupaten Cirebon sangat potensial untuk dikembangkan, di antaranya potensi pertanian, perkebunan, perniagaan, dan lain-lain. Desa Sindangjawa pun bisa dinyatakan sebagai “Desa Pelajar” dan masyarakatnya cukup religius karena di desa tersebut banyak lembaga pendidikan baik formal, dari tingkat dasar dan menengah, maupun non formal seperti *majlis ta’lim* ibu-ibu, *Madrasah Diniyyah*, dan pondok pesantren. Namun dengan potensinya yang baik ini, berdasarkan hasil observasi peneliti, ternyata Desa tersebut masih kekurangan tenaga pendidik pada lembaga pendidikan non formal.

Seperti yang dinyatakan di atas bahwa Desa Sindangjawa bisa dinyatakan sebagai “Desa Pelajar” dan masyarakatnya cukup religius, maka pemilihan desa Sindangjawa sebagai subyek dampingan sangatlah tepat karena secara psikologis sudah terjalin hubungan emosional antara tim peneliti dengan warga setempat dalam konteks keagamaan sehingga tim peneliti akan mudah melaksanakan program kegiatan pengabdian berbasis riset ini. Karena kegiatan pengabdian berbasis riset yang dilakukan tim peneliti ini merupakan langkah awal dalam rangka pengabdian kepada masyarakat maka tim peneliti berharap agar ada tindak lanjut pada waktu yang akan datang sehingga desa tersebut bisa menjadi desa binaan bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim peneliti merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian berbasis riset dengan tema “Pembentukan Kampung Arab Sebagai Upaya Memasyarakatkan Bahasa Arab di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Action Reseach* yakni berbaur dengan masyarakat untuk mengetahui masalah dan aspirasi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, tim mengadakan pelatihan langsung dengan dua Langkah, yakni:

1. Mengadakan seminar kebahasaaraban untuk pembentukan Kampung Arab.
2. Melakukan pendampingan yang komunikatif agar Kampung Arab tetap eksis.

Pembahasan

Action Research

Action Research adalah salah satu jenis riset sosial terapan yang pada hakikatnya merupakan suatu eksperimen social. Penelitian tindakan juga merupakan suatu eksperimen sosial. (P. Sgiyono, 2016)

Pendapat lain ada yang menyatakan *Action Research* (AR) atau Penelitian Tindakan (PT) adalah penelitian yang dilakukan secara kolaboratif oleh partisipan dalam ilmu sosial dan pendidikan untuk memperbaiki pemahaman dan pelaksanaan pekerjaannya sendiri, dan juga membawa dampak pada lingkungan di sekitarnya. (Kartowagiran, 2000)

Kemudian bentuk dari implementasi dari metode penelitian *Action Research* seperti yang telah dijelaskan atas bahwa pengabdian ini dilakukan dengan 2 langkah yang kedua langkah tersebut merupakan tahapan proses pengabdian, yaitu:

1. Mengadakan seminar kebahasaaraban untuk pembentukan Kampung Arab.
2. Melakukan pendampingan yang komunikatif agar Kampung Arab tetap eksis.

Kampung Arab

Mayoritas orang Arab yang kini tinggal di Nusantara adalah keturunan dari imigran Hadramaut yang menetap di Indonesia (Berg, 2010). Wilayah Hadramaut kini

menjadi sebuah provinsi di Republik Yaman. Setelah kedatangannya di berbagai kota di Nusantara, para imigran dari Hadramaut cenderung menetap dan bermukim di suatu wilayah dan saling berdekatan. Wilayah tempat orang-orang Hadramaut (disebut Hadrami) tinggal lalu dikenal dengan istilah Kampung Arab.

Berdasar data sekunder, terdapat 4 teori faktor terbentuknya Kampung Arab Pasar, yaitu aktivitas ekonomi, komunitas, kebijakan kerajaan, dan kebijakan kolonial Belanda. (Bazher, 2020)

Memasyarakatkan Bahasa Arab

Memasyarakatkan Bahasa Arab disini adalah bagian dari tujuan dari dibangunnya Kampung Arab. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian dalam pembentukan Kampung Arab Sebagai Upaya Memasyarakatkan Bahasa Arab.

Tabel 1. Kegiatan Observasi

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil
1	11 Oktober 2021	Observasi dan audensi dengan pihak Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh gambaran demografis masyarakat dan kondisi sosial keagamaan masyarakat Desa Sindangjawa. - Terlaksananya sosialisasi program pengabdian berbasis riset IAIN Syekh Nurjati Cirebon di Desa Sindangjawa.
2	15 Oktober 2021	<p>Seminar tentang “Pembentukan Kampung Arab Sebagai Upaya Memasyarakatkan Bahasa Arab di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”</p> <p>Nara sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maman Dzul’iman, S.Ag., MA. 2. Dr. Maman Rusman, M. Pd 	<ul style="list-style-type: none"> - Munculnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Bahasa Arab.

3	16 Oktober 2021	<p>FGD hasil seminar tentang “Pembentukan Kampung Arab Sebagai Upaya Memasyarakatkan Bahasa Arab di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”</p> <p>Nara sumber:</p> <p>3. Maman Dzul’iman, S.Ag., MA. Dr. Maman Rusman, M. Pd</p>	<p>- Masyarakat sudah sepakat untuk melanjutkan kegiatan memasyarakatkan Bahasa Arab dalam wadah “Kampung Arab.</p> <p>-</p>
4	17 Oktober 2021	<p>Penutupan dan berpamitan dengan pihak desa</p>	<p>Kepala desa menyampaikan bahwa masyarakat sangat siap dan bahkan meminta agar desa Sindangjawa dijadikan desa binaan IAIN, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, agar kegiatan pendalaman Bahasa Arab bisa berkelanjutan sehingga pembentukan “Kampung Arab” di desa Sindangjawa dapat terealisasi</p>

Pembentukan Kampung Arab ini dibentuk dengan beberapa tahap diantaranya sebagaimana yang telah dijelaskan. Awal program kegiatan ini dilakukan dengan observasi dan audiensi dengan pihak desa sindang tujuannya untuk memperoleh gambaran demografis masyarakat dan kondisi sosial keagamaan masyarakat Desa Sindangjawa dan terlaksananya sosialisasi dengan pihak desa sekaligus perijinan terkait program yang akan dilaksanakan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilaksanakan sebuah seminar di desa tersebut membahas tentang “Pembentukan Kampung Arab Sebagai Upaya Memasyarakatkan Bahasa Arab di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”.

Pada seminar dibahas terkait pentingnya Bahasa arab baik dilihat dari segi pendidikan, kebudayaan, dan agama khususnya kita selaku umat islam. Dari seminar tersebut membuahkan hasil berupa peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya Bahasa Arab.



Gambar 1. Audiensi dengan Kepala Desa Sindangjawa



Gambar 2. Suasana Seminar pada PkM Berbasis Riset

Langkah selanjutnya setelah melakukan seminar adalah mengadakan *Focuss Group Discussion* (FGD) hasil seminar tentang **“Pembentukan Kampung Arab Sebagai Upaya Memasyarakatkan Bahasa Arab di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.**

Metode FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian dengan hasil akhir memberikan data yang berasal dari hasil interaksi sejumlah partisipan suatu penelitian, seperti umumnya metode-metode pengumpulan data lainnya. Berbeda dengan metode pengumpul data lainnya, metode FGD memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya, merupakan metode pengumpul data untuk jenis penelitian kualitatif dan data yang dihasilkan berasal dari eksplorasi interaksi sosial yang terjadi ketika proses diskusi yang dilakukan para informan yang terlibat (Alfiyati, 2008)

Sehingga dari proses FGD tersebut menghasilkan kesepakatan untuk melanjutkan kegiatan memasyarakatkan Bahasa Arab dalam wadah “Kampung Arab”.

(Maman Dzul’Iman, S.Ag. M.A. Dr. Maman Rusman, 2022)



Gambar 3. Peserta FGD

Kesimpulan

Setelah melakukan seminar dapat ditarik benang merah sebagai kesimpulannya sebagai berikut: Timbulnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya Bahasa Arab. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan pendalaman Bahasa Arab melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset. Anak usia sekolah cukup banyak dan memiliki motivasi tinggi untuk belajar sehingga kondisi ini akan memudahkan dalam melaksanakan pembinaan pada masa yang akan datang.

Adapun saran yang ingin tim peneliti/abdimas sampaikan adalah karena kegiatan PkM sekarang baru peletakkan batu pertama dalam pembentukan “Kampung Arab” di desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupatrn Cirebon, maka perlu ada kegiatan lanjutan pada masa yang akan datang demi keberlangsungan pembinaan terhadap warga dalam bidang Bahasa Arab. Institusi IAIN melalui LP2M hendaknya merespon permintaan warga yang disampaikan Kepala desa bahwa desa Sindangjawa siap dijadikan desa binaan. Pelaksana program desa binaan, jika dikabulkan, sebaiknya diserahkan ke jurusan Pendidikan Bahasa Arab karena tema besarnya bidang kebahasaaraban.

Daftar Pustaka

- Al-dahlawi, P. H. (n.d.). *Atabik M. Slamet Yahya PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*.
- Alfiyati. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62.
- Bazher, N. M. (2020). *Dinamika Terbentuknya Wilayah Kampung Arab di Surakarta The Dynamics of Kampung Arab Development in Surakarta*. 18(2), 249–264.
- Kartowagiran, B. (2000). Dasar Penelitian Tindakan. *Jurnal Penelitian*, 1(April 2005), 1–

20.

Maman Dzul'Iman, S.Ag. M.A. Dr. Maman Rusman, M. P. (2022). *Loog Book Pembentukan Kampung Arab Sebagai Upaya Memasyarakatkan Bahasa Arab*" (pp. 1–6). Anas Azhar Nasim.

Munir Yusuf. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 126.

P. Sgiyono. (2016). Analisa Metode Bermain sambil Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Anak Tunagrahita. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.